

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPTD Puskesmas Hajimena, Natar tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap tentang stroke pada lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Hajimena tahun 2025 dengan sikap tentang stroke positif sebanyak 53 responden (86,9%).
2. Keterampilan kesehatan pada lansia yang mengalami hipertensi di Puskesmas Hajimena tahun 2025 dengan keterampilan kesehatan baik sebanyak 51 responden (83,6%).
3. Perilaku pencegahan stroke pada lansia yang mengalami hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Hajimena tahun 2025 dengan perilaku pencegahan stroke baik sebanyak 51 responden (83,6%).
4. Ada hubungan yang bermakna antara sikap tentang stroke dengan perilaku pencegahan stroke pada lansia pengidap hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Hajimena dengan $p\text{-value } 0,002 < \alpha (0,05)$ dengan nilai OR yang didapat sebesar 16,00 dan 95% CI dengan interval hitung sebesar 2,917-87,766.
5. Ada hubungan yang bermakna antara keterampilan kesehatan dengan perilaku pencegahan stroke pada lansia pengidap hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Hajimena dengan $p\text{-value } 0,001 < \alpha (0,05)$, dengan nilai OR yang didapat sebesar 17,625 dan 95% CI dengan interval hitung sebesar 3,468 – 89,564.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Hajimena

Diharapkan bagi pihak puskesmas Hajimena, Natar dapat membuat poster atau leaflet menarik serta upaya promotif lain sebagai bahan bagi penyuluhan dalam upaya meningkatkan kesadaran lansia terkait sikap positif, juga dapat menyediakan tensi meter untuk digunakan

mandiri saat posyandu lansia (prolanis) dengan cara mengadakan arisan perbulan untuk dana para lansia membeli tensi meter, serta mengadakan penyuluhan tentang tata cara menggunakan tensi agar dapat meningkatkan keterampilan kesehatan yang berguna bagi perilaku pencegahan stroke pada lansia.

2. Bagi Program Studi STR Keperawatan Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan program studi sarjana terapan keperawatan Poltekkes Tanjungkarang dapat memperkuat bahan bacaan seperti buku tentang stroke dan cara pencegahannya terkhusus pada kelompok rentan seperti lansia, juga untuk kurikulum pembelajaran mengenai pencegahan stroke khususnya pada lansia dengan lebih menekankan pada pengembangan sikap positif dan keterampilan kesehatan promotif juga preventif pada mahasiswa program studi sarjana terapan keperawatan Poltekkes Tanjungkarang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang faktor-faktor lainnya yang belum diteliti seperti faktor kepercayaan, ketersediaan sumber daya kesehatan, aksesibilitas, prioritas masyarakat dan komitmen, pimpinan serta penyedia jasa kesehatan yang berhubungan dengan perilaku kesehatan seseorang, khusunya dalam ranah perilaku pencegahan stroke.